FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI SAWIT DI DESA SENUJUH KECAMATAN SEJANGKUNG KEBUPATEN SAMBAS

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

RENDI FIRMANSYAH

NIM. B1011221168

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Rendi Firmansyah
NIM	:	B1011221168
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP)
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul TA	:	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sawit Desa Senujuh, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa ~~Proposal~~ / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan ~~Proposal~~ / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 4 September 2026



Rendi Firmansyah
B1011221168

PENANGGUNG JAWAB TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Rendi Firmasyah
NIM	:	B1011221168
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tanggal Ujian	:	Rabu, 29 Juli 2026
Judul TA	:	Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sawit Desa Senujuh Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas

Menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri yang disusun sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku. Seluruh data dan referensi yang digunakan telah dicantumkan secara jujur dan sesuai kaidah penulisan ilmiah, serta tidak mengandung unsur plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika atau peraturan akademik Universitas Tanjungpura, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Surat ini dibuat sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi yang saya tempuh.

Pontianak, 06 Oktober 2026



Rendi Firmansyah
NIM. B1011221168

LEMBAR YURIDIS

Faktor-Faktor yang Mempegaruhi Pendapatan Petani Sawit Desa Senujuh, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas

Penanggung Jawab Yuridis

RENDI FIRMANSYAH
B1011221168

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 29 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Yanto, S.E., M.Sc.	15/09/2026	
		NIP 197706152003121004		
2.	Ketua Penguji	Dr. Hendarmin, S.E., M.Si,	14/09/2026	
		NIP 197705092005011003		
3.	Anggota Penguji	Achmad, S.E., M.E.	02/09/2026	
		NIP 199307032022031009		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 22 SEP 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI SAWIT DI DESA SENUJUH KECAMATAN SEJANGKUNG KEBUPATEN SAMBAS

[1]Rendi Firmansyah

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan menganalisa pengaruh pendidikan, produksi, serta lama usaha kepada pendapatan petani kelapa sawit di Desa Senujuh, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori melalui metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) berbantuan SmartPLS 4 serta model konstruk hierarkis (Higher-Order Construct). Sampel berjumlah 160 petani yang dipilih menerapkan teknik simple random sampling. Data penelitian dikumpulkan dengan kuesioner, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan tidak berdampak signifikan kepada produksi maupun pendapatan petani. Produksi berdampak positif serta signifikan kepada pendapatan (p=0,000), serta menjadi faktor dominan. Lama usaha berdampak positif serta signifikan kepada produksi (p=0,000) serta pendapatan (p=0,039), sekaligus terbukti memediasi pengaruh lama usaha terhadap pendapatan secara signifikan (p=0,000). Peningkatan pendapatan petani kelapa sawit dapat didorong melalui optimalisasi produksi dan program pendampingan berbasis pengalaman bertani.

Kata kunci: Pendapatan petani, kelapa sawit, SEM-PLS, pendidikan, lama usaha, produksi

b1011221168@stundet.untan.ac.id

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Petani Sawit Desa Senujuh Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas". Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serata semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan tulisan terima kasih yang sebesar besarnya.

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Jumadi dan Ibu Maria Ulfa, yang dengan penuh kasih sayang, kesabaran, serta pengorbanan yang tak pernah putus senantiasa memberikan doa, dukungan moral maupun materi, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan tugas akhir ini. Segala nasihat, perhatian, dan kepercayaan yang diberikan menjadi kekuatan besar bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan karya ini dengan sebaik-baiknya.
2. Saudara-saudara penulis, Adik Siti Asiyah yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang berarti bagi penulis. Kehadiran, perhatian, dan doa yang diberikan menjadi sumber motivasi tersendiri dalam menghadapi berbagai proses dan tantangan selama penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku rektor Universitas Tanjungpura periode 2023-2027
4. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., CfrA., CAPM., CAPF. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Yanto, S.E, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Yanto, S.E, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang selama ini telah membimbing dan mengajari serta banyak memberi nasihat dan masukan kepada penulis selama mengerjakan skripsi dan menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Semoga ibu sehat selalu.
8. Bapak Dr. Hendarmin, S.E., M.Si**.,** selaku dosen penguji, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun demi penyempurnaan tugas akhir ini.
9. Bapak Achmad S.E., M.E., selaku dosen penguji, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun demi penyempurnaan tugas akhir ini.
10. Bapak/Ibu Dosen yang selama saya berkuliah banyak membagikan ilmu baik itu dalam mata kuliah maupun ilmu didalam kehidupan kami.

11. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar nenek atas doa, kasih sayang, serta dukungan yang senantiasa diberikan kepada penulis. Perhatian, nasihat, dan kebersamaan keluarga nenek menjadi sumber kekuatan dan motivasi tersendiri bagi penulis dalam menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Leoni orang terkasih yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, semangat, dan kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menemani setiap lelah, mendengarkan setiap keluh kesah, dan selalu mengingatkan untuk tetap berusaha ketika saya mulai menyerah. Kehadiranmu menjadi salah satu bagian penting dalam perjalanan panjang ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita di balik terselesaikannya skripsi ini.
13. Terima kasih untuk teman-teman yang telah menemani perjalanan panjang ini, khususnya Bintang Della Adi Pamungkas, Asyario Kurniawan, Randy Widodo, Devri Andrean, Rady Rachmadi, Kalnis, Hilarinus Dias, Diaz Saisada, Briliant Christiando, Abel Raihert. Terima kasih untuk setiap bantuan, candaan, diskusi, dukungan, dan semangat yang diberikan, terutama di saat proses penyusunan skripsi terasa begitu berat. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita perkuliahan yang akan selalu saya kenang..
14. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman sekelas Program Studi Ekonomi Pembangunan Kelas D atas kebersamaan, kerja sama, serta dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Interaksi akademik, diskusi, dan kebersamaan yang terjalin selama proses pembelajaran turut memberikan pengalaman berharga serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.
15. Terima kasih untuk Rendi Firmansyah, atas kesabaran, keberanian, dan ketekunan yang selalu dipertahankan. Meski perjalanan ini penuh tantangan, setiap usaha dan doa yang kulakukan tidak pernah sia-sia. Teruslah melangkah dengan hati lembut, semangat tegar, dan keyakinan bahwa rahmat dan kemampuan yang kumiliki selalu cukup.

Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagai referensi akademik dan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya di bidang ekonomi pembangunan. Penulis menyadari masih terdapat keterbatasan dalam karya ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Pontianak, 06 Oktober 2026

Rendi Firmansyah

NIM. B1011221168

DAFTAR ISI

ABSTRAK iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRAK 1
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 5
2.1 Pendapatan 5
2.2 Biaya 6
2.3 Jumlah Produksi 6
2.4 Faktor Produksi 7
2.5 Tinjauan Empiris 8
2.6 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 11
2.6.1 Kerangka Konseptual 11
2.6.2 Hipotesis Penelitian 11
3. METODE PENELITIAN 12
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 12
3.2 Populasi dan Sampel 12
3.3 Jenis dan Pengumpulan Data 12
3.4 Definisi Operasional Variabel Dalam Penelitian 13
3.5 Metode dan Analisis Data 16
3.5.1 Pendekatan Analisis 16
3.5.2 Tahapan Analisis SEM PLS 17
3.6 Uji Hipotesis 19
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 19
4.1 Karakteristik Responden 19
4.1.1 Jenis Kelamin 19
4.1.2 Umur 20
4.1.3 Pendidikan 21
4.1.4 Lama Usahatani Kelapa Sawit 21
4.1.5 Lama Berusahatani 22
4.1.6 Luas Lahan Kelapa Sawit 23

4.1.7 Jumlah Produksi 23
4.1.8 Pendapatan 24
4.2 Hasil Analisis Data 25
4.2.1 Outer Model atau Measurment Model 25
4.2.2 Uji *Inner Model* atau Stuctural Model 31
4.3 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan 34
4.3.1 Pengaruh Pendidikan terhadap Produksi Petani Kelapa Sawit (H1) 35
4.3.2 Pengaruh Produksi terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (H2) 35
4.3.3 Pengaruh Lama Usaha terhadap Produksi Petani Kelapa Sawit (H3) 36
4.3.4 Pengaruh Pendidikan terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (H4) 36
4.3.5 Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (H5) 37
4.3.6 Pengaruh Tidak Langsung Pendidikan terhadap Pendapatan melalui Produksi (H6) 38
4.3.7 Pengaruh Tidak Langsung Lama Usaha terhadap Pendapatan melalui Produksi (H7) 38
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 39
5.1 Kesimpulan 39
5.2 Rekomendasi 40
DAFTAR PUSTAKA 41
LAMPIRAN 44

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Produksi Kelapa Sawit Indonesia 2015-2024 2
Tabel 2 Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Sambas per Kecamatan 2021 3
Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 20
Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 20
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 21
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usahatani Kelapa Sawit..... 22
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berusahatani 22
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Kelapa Sawit 23
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Produksi..... 23
Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan 24
Tabel 11 Nilai Outer Loading Konstruk Orde Pertama..... 28
Tabel 12 Nilai Outer Loading Konstruk Orde Kedua 29
Tabel 13 Nilai HTMT Antara Konstruk Orde Kedua..... 30
Tabel 14 Hasil Cronbach's Alpha, Composite Reliability dan AVE 31
Tabel 15 Nilai R-square dan R-square Adjusted..... 32
Tabel 16 Nilai f-square Jalur Utama 32
Tabel 17 Nilai VIF pada Model Struktural..... 33
Tabel 18 Hasil Q-Square..... 34
Tabel 19 Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung 34
Tabel 20 Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung 34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual 11
Gambar 2 Model Penelitian Hasil Pengolahan SmartPLS 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuosioner PenelitianLampiran 44
Lampiran 2 Hasil Pengujian SmartPLS 4 49
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian 50

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI SAWIT DI DESA SENUJUH KECAMATAN SEJANGKUNG KEBUPATEN SAMBAS

[1]Rendi Firmansyah

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAC

This study aims to analyze the influence of education, production, and length of business on the income of oil palm farmers in Senujuh Village, Sejangkung District, Sambas Regency. The study used a quantitative explanatory approach through the Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) method assisted by SmartPLS 4 and a hierarchical construct model (Higher-Order Construct). A sample of 160 farmers was selected using a simple random sampling technique. Research data were collected using questionnaires, observations, interviews, and documentation. The results showed that education had no significant impact on production or farmer income. Production had a positive and significant impact on income (p=0.000), and was the dominant factor. Length of business had a positive and significant impact on production (p=0.000) and income (p=0.039), and was also proven to significantly mediate the effect of length of business on income (p=0.000). Increasing the income of oil palm farmers can be encouraged through production optimization and mentoring programs based on farming experience.

Keywords: Farmer income, oil palm, SEM-PLS, education, farming experience, production

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan menganalisa pengaruh pendidikan, produksi, serta lama usaha kepada pendapatan petani kelapa sawit di Desa Senujuh, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori melalui metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) berbantuan SmartPLS 4 serta model konstruk hierarkis (Higher-Order Construct). Sampel berjumlah 160 petani yang dipilih menerapkan teknik simple random sampling. Data penelitian dikumpulkan dengan kuesioner, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan tidak berdampak signifikan kepada produksi maupun pendapatan petani. Produksi berdampak positif serta signifikan kepada pendapatan (p=0,000), serta menjadi faktor dominan. Lama usaha berdampak positif serta signifikan kepada produksi (p=0,000) serta pendapatan (p=0,039), sekaligus terbukti memediasi pengaruh lama usaha terhadap pendapatan secara signifikan (p=0,000). Peningkatan pendapatan petani kelapa sawit dapat didorong melalui optimalisasi produksi dan program pendampingan berbasis pengalaman bertani.

Kata kunci: Pendapatan petani, kelapa sawit, SEM-PLS, pendidikan, lama usaha, produksi

b1011221168@stundet.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) adalah tanaman penghasil minyak yang sangat penting dalam industri makanan, kosmetik, *biofuel*, dan berbagai produk lainnya. Tanaman tersebut mulai dikenal di Indonesia sejak abad ke-19. Sejak diperkenalkan, perkembangannya berlangsung sangat pesat hingga akhirnya menjadi salah satu komoditas penting bagi negara. Kelapa sawit sangat penting bagi perekonomian Indonesia karena kontribusinya terhadap ekspor non-migas, penciptaan lapangan kerja, serta penggerak sektor pertanian.

Tabel 1 Produksi Kelapa Sawit Indonesia 2015-2024

Tahun	Produksi (Ribu Ton)
2015	31.070
2016	31.731
2017	34.940,3
2018	42.883,5
2019	47.120,2
2020	48.296,9
2021	46.223,3
2022	46.819,7
2023	47.084,3
2024	47.474,6

Sumber : (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2025)

Merujuk dari tabel 1.1, setiap tahunnya produksi kelapa sawit di Indoneia terus mengalami kenaikan, hanya saja kenaikan tersebut berhenti pada tahun 2021, lalu naik ditahun berikutnya yang dimana disebabkan oleh pandemi *Covid-19*. Kegiatan ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) tetap berlangsung cukup stabil, meskipun pandemi *Covid-19* sempat menyebabkan penurunan permintaan (Bulan dkk., 2023). Kondisi tersebut semakin menegaskan posisi Indonesia menjadi produsen sekaligus pemasok minyak kelapa sawit paling besar di tingkat global. Indonesia berkontribusi besar dalam pasar minyak nabati, yaitu sekitar 23% dari total produksi dunia. Selain itu, Indonesia juga menyumbang kurang lebih 58% terhadap keseluruhan produksi minyak sawit global (Kementrian Koordinasi Bidang Prekonomian Republik Indonesia, 2024). Industri ini memiliki peran penting dalam perekonomian negara, baik dari segi kontribusi terhadap ekspor maupun dalam menciptakan lapangan kerja di sektor pertanian, khususnya untuk petani sawit di daerah.

Tabel 2 Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Sambas per Kecamatan 2021

Kecamatan	Produksi (Ribu Ton)
Subah	91.8
Sejangkung	65.47
Tebas	19.63
Paloh	18.28
Selakau Timur	10.61
Galing	10.27
Sajingan Besar	5.49
Selakau	2.09
Jawai	1.2
Sebawi	0.4
Sambas	0.3
Sajad	0.21
Teluk Keramat	0.17
Semparuk	0.07
Jawai Selatan	0.06
Tangaran	0.06
Pemangkat	0
Salatiga	0
Tekarang	0

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas, 2022)

Merujuk dari tabel 1.2 diatas, produksi kelapa sawit di Kecamatan Sejangkung menempati peringkat kedua tertinggi di Kabupaten Sambas. Kelapa sawit menjadi komoditas perkebunan yang memiliki tingkat produksi paling tinggi di kecamatan Sejangkung dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya, seperti karet, kelapa, dan kopi. Ini menandakan bahwasanya kelapa sawit menjadi komoditas pertanian utama pendapatan masyarakat petani di Kecamatan Sejangkung dan memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi lokal. Ketika pendapatan mengalami peningkatan, tingkat kesejahteraan petani juga cenderung ikut meningkat, petani memiliki harapan bahwa melalui kegiatan usahatani yang mereka jalankan, pendapatan dapat bertambah sehingga mampu menunjang kesejahteraan hidup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka (Randi dkk., 2022). Peningkatan produksi kelapa sawit di Kecamatan Sejangkung bukan sekadar berdampak kepada pendapatan petani, tetapi juga mensejahterakan masyarkat. Dengan demikian, memahami berbagai faktor yang berperan terhadap produksi serta pengelolaan kelapa sawit di Kecamatan Sejangkung merupakan hal yang krusial. Pemahaman tersebut diperlukan untuk menjaga keberlanjutan usaha perkebunan dan memaksimalkan manfaat ekonomi bagi masyarakat di wilayah tersebut.

Meskipun sektor perkebunan kelapa sawit memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian, masih banyak petani yang belum memperoleh pendapatan secara optimal akibat rendahnya produktivitas. Permasalahan yang paling sering dijumpai dalam kegiatan perkebunan adalah masih rendahnya produktivitas serta kualitas hasil yang dihasilkan (Michael dkk., 2020). Hal ini terjadi karena adanya berbagai faktor yang mempengaruhi

hasil dan produktivitas mereka. Ketidakefisienan petani dalam melakukan proses pemanenan buah kelapa sawit dapat berdampak pada tingkat pendapatan yang diterima, Selain itu faktor produksi dan harga juga turut memengaruhi besarnya pendapatan petani (Anjarwati dan Lubis, 2023). Namun, peningkatan penggunaan input produksi tidak selalu secara langsung meningkatkan pendapatan petani apabila tidak diikuti dengan efisiensi dalam pengelolaan usaha tani. Penelitian oleh Varina dkk. (2020) menunjukkan bahwa inefisiensi dalam usaha tani kelapa sawit terutama disebabkan oleh inefisiensi manajerial petani, sehingga peningkatan kemampuan pengelolaan sumber daya menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil ekonomi petani. Selain itu, kemampuan petani dalam mengelola input produksi dan praktik usaha tani menjadi faktor terpenting untuk menaikkan tingkat efisiensi serta produktivitas. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya pendapatan petani bukan sekadar dipengaruhi dari jumlah input produksi, melainkan oleh kemampuan petani untuk mengelola usaha tani secara efektif dan efisien. Lutfi & Baladina (2018), dalam penelitianya menyatakan bahwa pendidikan dan lama usaha tani berpengaruh terhadap efesiensi produktifitas pertanian.

Faktor pendidikan menjadi salah satu faktor pendukung yang bisa memberi pengaruh kepada pendapatan petani kelapa sawit. Pendidikan membantu membentuk kemampuan petani dalam menerima, memahami, serta mengimplementasikan berbagai inovasi dan teknologi baru yang berkaitan dengan pengelolaan usahatani, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan hasil usahanya. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh wawasan yang lebih luas, sehingga mampu mengembangkan berbagai gagasan, lebih cepat dalam menerima dan menerapkan teknologi baru, serta memiliki sikap yang lebih terbuka dan dinamis terhadap berbagai pembaruan, khususnya dalam menghadapi perkembangan yang semakin modern (Juliansyah dan Riyono, 2018). Dalam konteks petani kelapa sawit di Desa Senujuh, tingkat pendidikan dapat menentukan sejauh mana petani memahami pentingnya penerapan praktik agronom. Petani yang mempunyai pendidikan lebih tinggi kemungkinan lebih mudah dalam menerima penyuluhan dan menerapkan inovasi pertanian, yang nantinya berdampak kepada peningkatan hasil produksi dan pendapatan. Sebaliknya, rendahnya tingkat pendidikan dapat menjadi kendala dalam penyerapan informasi dan penerapan teknologi baru, sehingga dapat menghambat peningkatan pendapatan petani.

Lama usaha tani atau pengalaman petani dalam mengelola kebun kelapa sawit menjadi suatu faktor yang dapat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Panjangnya pengalaman yang dimiliki, biasanya membaik pula pengetahuan serta keterampilan petani terkait teknik budidaya, pemupukan, pengendalian hama, dan pengelolaan panen. Petani yang telah terjun cukup lama dalam usaha kelapa sawit umumnya lebih memahami cara menangani serangan hama, kondisi tanah, iklim, serta kebutuhan tanaman, sehingga mampu meningkatkan hasil produksi sekaligus meminimalkan biaya yang tidak diperlukan. Dalam hasil penelitiannya, salah satu strategi kekuatan yang dimiliki petani adalah memanfaatkan pengalaman bertani yang telah dimiliki selama bertahun-tahun guna mengatasi permasalahan serangan hama serta penyakit, sehingga proses produksi dapat berlangsung secara optimal (Hasibuan dkk., 2022).

Dari sisi metodologi, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi linier untuk menganalisis pengaruh faktor produksi terhadap produksi dan pendapatan petani kelapa sawit. Metode tersebut telah banyak digunakan dalam penelitian

karena mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara empiris. Namun, penggunaan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) dalam penelitian terkait produksi dan pendapatan petani kelapa sawit masih relatif terbatas. Menurut Joseph F. Hair Jr. dkk. (2019) dalam "*A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling"* (PLS-SEM), SEM-PLS merujuk pada metode analisis yang bisa menguji hubungan tiap variabel secara bersamaan serta menganalisis hubungan langsung dan tidak langsung pada satu model penelitian. Selain itu, Ghozali (2021) menyatakan bahwa SEM-PLS memiliki keunggulan dalam memberikan analisis yang lebih komprehensif, terutama dalam menjelaskan hubungan struktural antar variabel dan kontribusi masing-masing variabel pada model penelitian. Oleh karenanya, penelitian ini menerapkan metode SEM-PLS untuk memberikan sudut pandang lain yang lebih komprehensif dalam menganalisis hubungan antara pendidikan, produksi, dan lama usaha terhadap pendapatan petani kelapa sawit.

Faktor-faktor ini saling terkait dan memengaruhi tingkat pendapatan petani kelapa sawit. Namun, penelitian mengenai dampak faktor-faktor ini terhadap pendapatan petani masih relatif jarang, terutama di wilayah pedesaan Kabupaten Sambas. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada kajian beberapa faktor penentu yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di Desa Senujuh, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas, dengan mempertimbangkan variabel-variabel pendidikan, produksi dan lama usaha.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh pendidikan, produksi, serta lama usaha kepada pendapatan petani kelapa sawit di Desa Senujuh, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas. Secara teoritisnya, berharap penelitian ini bisa memperkaya literatur ekonomi pertanian, khususnya terkait faktor pendapatan pada komoditas hortikultura lokal. Secara praktis, berahrap hasil ini bisa menjadi bahan pertimbangan kepada pemerintah desa, petani, pemerintah daerah, dan pihak terkait dalam merumuskan strategi peningkatan pendapatan petani kelapa sawit.